

ABSTRAK

Imunisasi adalah salah satu jenis usaha memberikan kekebalan kepada anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh guna membuat zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu serta motivasi keluarga ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar di posyandu wilayah kerja Desa Sarabau Puskesmas wedomu Kabupaten Belu. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan rancangan bangunan survei dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita di wilayah kerja puskesmas sejumlah 40 ibu balita. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu responden adalah berpengetahuan baik dan sebagian kecil berpengetahuan baik. Hasil analisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada balita dapat dijelaskan bahwa dari 5 ibu yang memiliki pengetahuan cukup yang tidak memberikan imunisasi dasar secara lengkap sebanyak 3 orang ibu (60%), dengan yang memberikan sebanyak 2 orang ibu (40%). Hasil analisis hubungan antara sikap dengan kelengkapan imunisasi dapat dijelaskan bahwa dari 18 ibu yang memiliki balita dengan sikap negatif yang tidak memberikan imunisasi sebanyak 8 orang ibu (44,4 %) dengan yang memberikan imunisasi sebanyak 10 orang ibu (55,6%). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar di Desa Sarabau, Puskesmas Wedomu dengan nilai $p > 0,005$.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap dan Kelengkapan Imunisasi Dasar

ABSTRACT

Immunization is one type of effort to provide immunity to children by injecting vaccines into the body to make anti-substances to prevent certain diseases. The aim of the research was to determine the relationship between the level of knowledge and attitudes of the mother and the motivation of the mother's family with the completeness of basic immunization at the posyandu in the working area of the village. Sarabau Wedomu Health Center, Belu Regency. This type of research uses a quantitative descriptive method and survey building design with a cross sectional approach. The population and sample in this study were all mothers who had toddlers in the working area of the puskesmas, totaling 40 mothers with toddlers. Based on the results of the study, it was shown that most of the respondent's mothers had good knowledge and a few had good knowledge. The results of the analysis of the relationship between the level of knowledge and the completeness of basic immunization in toddlers can be explained that of the 5 mothers who have sufficient knowledge who do not provide complete basic immunization as many as 3 mothers (60%), with as many as 2 mothers (40%). The results of the analysis of the relationship between attitude and completeness of immunization can be explained that out of 18 mothers who had toddlers with negative attitudes, only 8 mothers (44.4%) did not give immunizations and 10 mothers (55.6%) gave immunizations. Therefore it can be concluded that there is no relationship between knowledge and attitudes of mothers with the completeness of basic immunization in Sarabau Village, Wedomu Health Center with a p value > 0.005.

Keywords: Knowledge, Attitude and Completeness Of Basic Immunization